

## Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC di Bank BJB Periode 2019-2023

Dinda Nurhasanah<sup>1</sup>, Badriyatul Huda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia  
dindanurhasanah18@gmail.com

---

*Received : Apr' 2025 Revised : Apr' 2025 Accepted : Apr' 2025 Published : Apr' 2025*

---

### ABSTRACT

Based on the results of observations, the background to this research is that there are several financial ratios that are experiencing fluctuations as well as to determine the level of bank health at Bank BJB for the 2019-2023 period. This research aims to determine the health level of Bank BJB for the 2019-2023 period using the RGEC method. The research factors used are Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital factors. The type of research in this report is descriptive quantitative. The data used is secondary data in the form of BJB Bank financial reports and the Financial Services Authority (OJK) website. The research results show that the health level of Bank BJB according to the Risk Profile factor for NPL received the title Very Healthy and for LDR Fairly Healthy. The Good Corporate Governance factor received a healthy predicate. The Earning Factor for NIM received the title Very Healthy and for ROA Healthy. And the Capital CAR Factor has the title of Very Healthy. The data analysis used is data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

**Keywords :** Analysis Bank Health; Capital; Risk Profile, Earning; Good Corporate Governance.

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, yang melatarbelakangi penelitian ini adalah terdapat beberapa rasio keuangan yang mengalami fluktuasi dan ketidakstabilan rasio rasio yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank BJB periode 2019-2023 dengan menggunakan metode RGEC. Faktor penelitian yang digunakan adalah faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*. Jenis penelitian dalam laporan ini adalah kuantitatif deskriptif. Adapun data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan Bank BJB dan *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank BJB menurut faktor *Risk Profile* untuk NPL memperoleh predikat Sangat sehat dan untuk LDR Cukup sehat. Faktor *Good Corporate Governance* memperoleh predikat sehat. Faktor *Earning* untuk NIM memperoleh predikat Sangat Sehat dan untuk ROA Sehat. Dan Faktor *Capital* CAR predikat Sangat Sehat. Analisis data yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

**Kata Kunci :** Analisis Kesehatan Bank; Capital; Risk Profile, Earning; Good Corporate Governance.

---

### PENDAHULUAN

Semakin bertumbuhnya industri perbankan yang semakin berkembang, bank harus melakukan penilaian tingkat kesehatan bank umum. Sebelumnya, bank menggunakan sistem penilaian yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, yang dikenal dengan metode CAMELS, yang terdiri dari

*capital, asset quality, management, earnings, liquidity*, dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Namun, seiring dengan pertumbuhan industri perbankan dan kompleksitas usaha mereka, metode CAMELS menjadi kurang efektif dalam beberapa aspek [1].

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, RGEC adalah metode penilaian kesehatan bank yang menggantikan metode penilaian CAMEL [2]. Kesehatan bank penting untuk menumbuhkan kepercayaan di industri perbankan. Kepercayaan dan kesetiaan nasabah terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik [3].

Setiap tahun, penilaian kesehatan bank dilakukan untuk memastikan bahwa perbankan dikelola dengan baik, menghasilkan keuntungan maksimal, dan menghindari kerugian [4]. Penilaian kondisi bank terhadap risiko dan kinerja dikenal sebagai tingkat kesehatan bank, Bank harus memiliki modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dan memelihara likuiditas agar dapat memenuhi kewajibannya [5].

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank BJB periode 2019-2023 untuk menilai Tingkat Kesehatan Bank tersebut menggunakan metode RGEC. Rasio keuangan Bank BJB periode 2019-2023 disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Rasio-rasio Bank BJB Periode 2019-2023**

Tahun	NPL (%)	Persentase (%)	LDR (%)	Persentase (%)	ROA (%)	Persentase (%)	NIM (%)	Persentase (%)	CAR (%)	Persentase (%)
2019	1,58	-	97,81	-	1,68	-	5,75	-	17,71	-
2020	1,40	-11,39	86,32	-11,75	1,66	-1,19	5,39	-6,26	17,31	-2,26
2021	1,24	-11,43	81,68	-5,38	1,73	4,22	5,84	8,35	17,78	2,72
2022	1,16	-6,45	85,03	4,10	1,75	1,16	5,86	0,34	19,19	7,93
2023	1,21	4,31	87,54	2,95	1,33	-24	5,18	-11,60	20,12	4,85

Sumber : Bank BJB Kantor Cabang Jatinangor 2024

Berdasarkan uraian tabel di atas, diketahui terdapat beberapa rasio mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Untuk rasio NPL, pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,39% dari 1,58% menjadi 1,40%. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11,43% dari 1,40% menjadi 1,24%. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 6,45% dari 1,24% menjadi 1,16%. Kemudian pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,31% dari 1,16% menjadi 1,21%.

Rasio LDR mengalami fluktuasi dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 11,75% dari 97,81% menjadi 86,32%. Kemudian tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi juga penurunan sebesar 5,38% dari 86,32% menjadi 81,68%. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,10% dari 81,68% menjadi 85,03%. Kemudian pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan juga sebesar 2,95% dari 85,03% menjadi 87,54%. Kemudian untuk Rasio ROA mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,19% dari 1,68% menjadi 1,66%. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,22% dari 1,66% menjadi 1,73% dan mengalami kenaikan kembali

pada tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 1,16% dari 1,73% menjadi 1,75%. Pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -24% dari 1,75% menjadi 1,33%.

Rasio NIM mengalami fluktuasi dari tiap tahunnya. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,26% dari 5,75% menjadi 5,39%. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 8,35% dari 5,39% menjadi 5,84%. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,34% dari 5,84% menjadi 5,86%. Pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 11,60% dari 5,86% menjadi 5,18%.

Rasio CAR mengalami fluktuasi dari tiap tahunnya. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,26% dari 17,71% menjadi 17,31%. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,72% dari 17,31% menjadi 17,78%. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,93% dari 17,78% menjadi 19,19%. Pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan juga sebesar 4,85% dari 19,19% menjadi 20,12%.

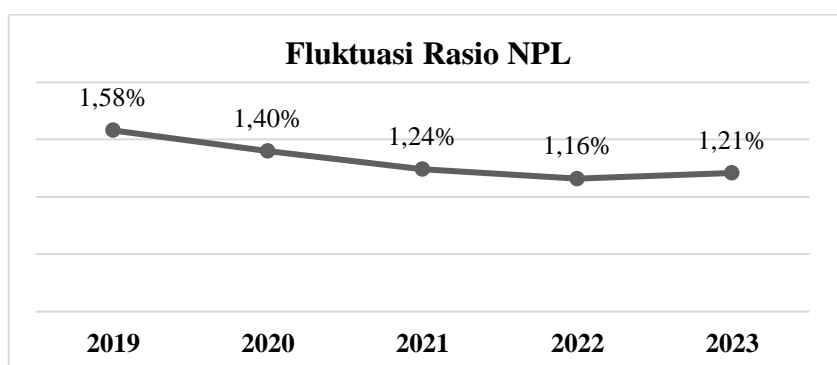
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan RGEC untuk menilai kesehatan bank BJB selama periode 2019-2023. Penulis menggunakan laporan pelaksanaan GCG (*Good Corporate Governance*) dan laporan tahunan Bank BJB periode 2019-2023 sebagai sumber data sekunder untuk menyusun skripsi ini. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diakses oleh orang lain di luar instansi yang diteliti [6]. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi [7]. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data yang merupakan tahapan awal yaitu mengumpulkan data untuk beberapa periode, reduksi data yaitu meringkas, memilih, dan memfokuskan pada hal inti atau penting, penyajian data merupakan rakitan informasi yang disusun dalam penyajian data, berbagai jenis, table, jaringan kerja, dan keterkaitan kegiatan yang telah diperoleh, dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Analisis Risk Profile***

Pada Risk Profile rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Gambar 1 terdapat nilai NPF yang diukur dalam bentuk persentase.



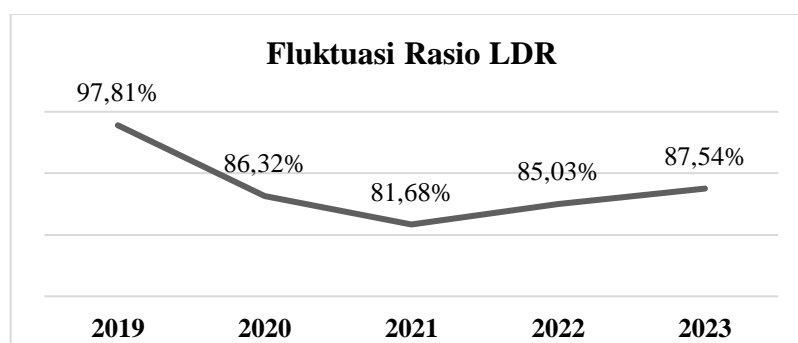
Gambar 1. Diagram Fluktuasi NPL

Berikut hasil analisis rasio NPL untuk pemeringkatan dan predikat yang diraih oleh Bank BJB periode 2019-2023.

Tabel 2. Pemeringkatan Rasio NPL

Periode	NPL%	Kriteria	Peringkat	Ket.
2019	1,58	NPL<2%	1	Sangat Sehat
2020	1,40	NPL<2%	1	Sangat Sehat
2021	1,24	NPL<2%	1	Sangat Sehat
2022	1,16	NPL<2%	1	Sangat Sehat
2023	1,21	NPL<2%	1	Sangat Sehat

Berdasarkan tabel di atas, Analisis *Capital* dengan menggunakan rasio NPL di Bank BJB pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 memperoleh peringkat 1 dengan predikat sangat sehat.



Gambar 2. Diagram Fluktuasi Rasio LDR

Hasil analisis LDR untuk pemeringkatan dan predikat yang diraih oleh Bank BJB periode 2019-2023:

Tabel 3. Pemeringkatan Rasio LDR

Periode	LDR%	Kriteria	Peringkat	Ket.
2019	97,81%	85%<LDR≤100%	3	Cukup
2020	86,32%	85%<LDR≤100%	3	Cukup
2021	81,68%	75%<LDR≤85%	2	Baik
2022	85,03%	85%<LDR≤100%	3	Cukup
2023	87,54%	85%<LDR≤100%	3	Cukup

Berdasarkan tabel diatas, analisis *Risk Profil* dengan menggunakan rasio LDR di Bank BJB pada tahun 2019 dan tahun 2020 berada di peringkat tiga dengan predikat Cukup. Kemudian pada tahun 2021 naik menjadi peringkat dua dengan predikat Baik. Akan tetapi pada tahun 2022 dan 2023 turun Kembali menjadi peringkat tiga dengan predikat Cukup. Dengan ini analisis yang telah dilakukan menggunakan rasio NPL dan LDR Tingkat Kesehatan Bank BJB periode 2019 - 2023 ditinjau dari factor *Risk Profile* sebagai berikut:

**Tabel 4. Peringkat Komposit *Risk Profile***

Tahun	Faktor	Rasio %	Peringkat	Kriteria	Rata-Rata	Ket.
2019	NPL	1,58	1	Sangat Sehat	4/2=2	Sehat
	LDR	97,81	3	Cukup Sehat		
2020	NPL	1,40	1	Sangat Sehat	4/2=2	Sehat
	LDR	86,32	3	Cukup Sehat		
2021	NPL	1,24	1	Sangat Sehat	3/2=1,5	Sehat
	LDR	81,68	2	Baik		
2022	NPL	1,16	1	Sangat Sehat	4/2=2	Sehat
	LDR	85,03	3	Cukup sehat		
2023	NPL	1,21	1	Sangat Sehat	4/2=2	Sehat
	LDR	87,54	3	Cukup Sehat		
<b>PK</b>					2+2+1,5+2+2= 9,5/5=1,9	Sehat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesehatan Bank BJB periode 2019-2023 mendapatkan peringkat komposit 1,9 dan dibulatkan menjadi 2 ditinjau dari factor *Risk Profile* memperoleh predikat Sehat.

#### **Analisis *Good Corporate Governance***

Berikut hasil analisis data untuk menilai tingkat kesehatan bank dari hasil pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank BJB tahun 2019-2023.

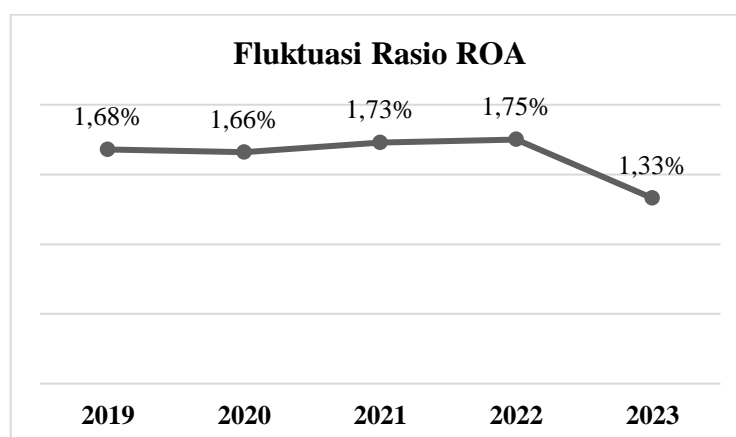
**Tabel 5. Pemeringkatan *Good Corporate Governance* Bank BJB**

Tahun	Peringkat	Keterangan
2019	2	Sehat
2020	2	Sehat
2021	2	Sehat
2022	2	Sehat
2023	2	Sehat

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2019-2023 GCG Bank BJB memperoleh GCG yang berada pada peringkat 2 dengan predikat sehat. Hal ini menggambarkan bahwa bank telah melakukan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik dengan ketentuan yang berlaku.

#### **Analisis *Earning***

Pada *Risk Profile* rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM). Gambar 3 terdapat nilai ROA yang diukur dalam bentuk persentase.



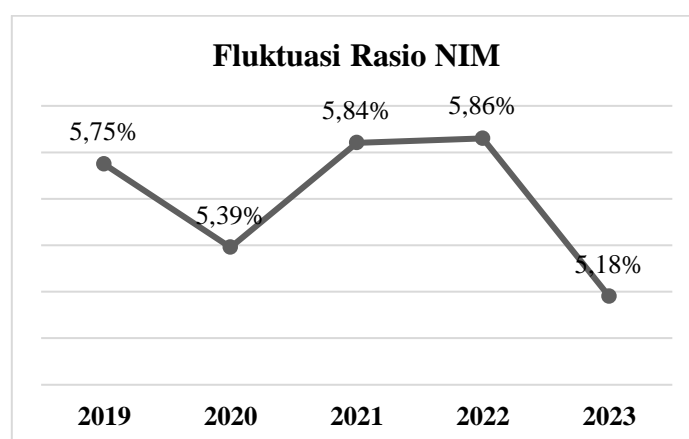
Gambar 3. Diagram Fluktuasi Rasio ROA

Berikut disajikan hasil dari analisis rasio ROA untuk peringkat dan predikat yang diraih dari Bank BJB periode 2019-2023:

Tabel 6. Peringkat dan Predikat Bank BJB periode 2019-2023

Tahun	Roa (%)	Kriteria	Peringkat	Keterangan
2019	1,68	ROA < 1,5%	1	Sangat Sehat
2020	1,66	ROA < 1,5%	1	Sangat Sehat
2021	1,73	ROA < 1,5%	1	Sangat Sehat
2022	1,75	ROA < 1,5%	1	Sangat Sehat
2023	1,33	1,25% < ROA ≤ 1,5%	2	Sehat

Berdasarkan tabel di atas, analisis *Earning* dengan menggunakan rasio ROA di Bank BJB pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 berada di peringkat 1 dengan predikat sangat sehat. Akan tetapi pada tahun 2023 berada di peringkat 2 dengan predikat sehat.



Gambar 4. Diagram Fluktuasi Rasio NIM

Berikut disajikan hasil dari analisis rasio NIM untuk peringkat dan predikat yang diraih dari Bank BJB periode 2019-2023:

Tabel 6. Peringkat dan Predikat Bank BJB

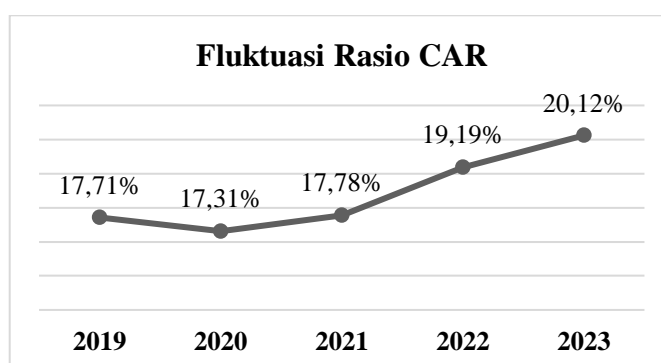
Tahun	NIM (%)	Kriteria	Peringkat	Keterangan
2019	5,75	NIM < 3%	1	Sangat Sehat
2020	5,39	NIM < 3%	1	Sangat Sehat
2021	5,84	NIM < 3%	1	Sangat Sehat
2022	5,86	NIM < 3%	1	Sangat Sehat
2023	5,18	NIM < 3%	1	Sangat Sehat

Berdasarkan tabel di atas, analisis *Earning* dengan menggunakan rasio NIM di Bank BJB pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 berada di peringkat 1 dengan predikat sangat sehat. Dengan demikian, berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan Rasio ROA dan NIM, Tingkat Kesehatan Bank BJB periode 2019-2023 ditinjau dari factor *Earning* sebagai berikut:

Tabel 7. Peringkat Komposit *Earning*

Tahun	Faktor	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria	Rata-Rata	Ket.
	ROA	1,68	1	Sangat Sehat	2/2=1	Sangat Sehat
2019	NIM	5,75	1	Sangat Sehat	2/2=1	Sangat Sehat
	ROA	1,66	1	Sangat Sehat	2/2=1	
2020	NIM	5,39	1	Sangat Sehat	2/2=1	Sangat Sehat
	ROA	1,73	1	Sangat Sehat		
2021	NIM	5,84	1	Sangat Sehat	2/2=1	Sangat Sehat
	ROA	1,75	1	Sangat Sehat		
2022	NIM	5,86	1	Sangat Sehat		
	ROA	1,33	2	Sehat		
2023	NIM	5,18	1	Sangat Sehat	3/2=1.5	Sangat Sehat
PK				1+1+1+1+1,5 = 5,5/5= 1.1		Sangat Sehat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesehatan Bank BJB periode 2019-2023 mendapatkan peringkat komposit 1,1 dan dibulatkan menjadi 1 ditinjau dari factor *Earning* memperoleh predikat sangat sehat. Analisis CapitalRasioCAR dihasilkan dengan membagi antara total modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATM). Nilai persentase CAR dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Fluktuasi Rasio CAR

Berikut gambar disajikan hasil dari analisis rasio CAR untuk peringkat dan predikat yang diraih Bank BJB periode 2019-2023:

**Tabel 8. Peringkat Rasio CAR**

Tahun	CAR (%)	Kriteria	Peringkat	Ket.
2019	17,71	CAR >12%	1	Sangat sehat
2020	17,31	CAR >12%	1	Sangat sehat
2021	17,78	CAR >12%	1	Sangat Sehat
2022	19,19	CAR >12%	1	Sangat sehat
2023	20,12	CAR >12%	1	Sangat sehat

Berdasarkan tabel di atas, Analisis *Capital* dengan menggunakan rasio CAR di Bank BJB pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 memperoleh peringkat 1 dengan predikat sangat sehat. Dalam hal ini menggambarkan bahwa Bank BJB sangat baik dalam perolehan laba dan dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

**Tabel 9. Rasio CAR di Bank BJB pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023**

Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio	Peringkat	Kriteria	Predikat
2019	Risk Profile	NPL	1,58%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		LDR	97,81%	3	Cukup	
	GCG	GCG	2	2	Sehat	
	Earning	ROA	1,68%	1	Sangat Sehat	
		NIM	5,75%	1	Sangat Sehat	
	Capital	CAR	17,71%	1	Sangat Sehat	
<b>Total</b>						90%
<b>Rata-Rata</b>						PK-1
Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio	Peringkat	Kriteria	Predikat
2020	Risk Profile	NPL	1,40%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		LDR	86,32%	3	Cukup	
	GCG	GCG	2	2	Sehat	
	Earning	ROA	1,66%	1	Sangat Sehat	
		NIM	5,39%	1	Sangat Sehat	
	Capital	CAR	17,31%	1	Sangat Sehat	
<b>Total</b>						90%
<b>Rata-Rata</b>						PK-1
Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio	Peringkat	Kriteria	Predikat
2021	Risk Profile	NPL	1,24%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		LDR	81,68%	2	Baik	
	GCG	GCG	2	2	Sehat	
	Earning	ROA	1,73%	1	Sangat Sehat	
		NIM	5,84%	1	Sangat Sehat	
	Capital	CAR	17,78%	1	Sangat Sehat	
<b>Total</b>						93%
<b>Rata-Rata</b>						PK-1
Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio	Peringkat	Kriteria	Predikat
2022	Risk Profile	NPL	1,16%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		LDR	85,03%	3	Cukup	
	GCG	GCG	2	2	Sehat	
	Earning	ROA	1,75%	1	Sangat Sehat	
		NIM	5,86%	1	Sangat Sehat	
	Capital	CAR	19,19%	1	Sangat Sehat	
<b>Total</b>						90%
<b>Rata-Rata</b>						PK-1
Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio	Peringkat	Kriteria	Predikat
2023	Risk Profile	NPL	1,21%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		LDR	87,54%	3	Cukup	
	GCG	GCG	2	2	Sehat	
	Earning	ROA	1,33%	2	Sehat	

		NIM	5,18%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	Capital	CAR	20,12%	1	Sangat Sehat	
<b>Total</b>						86%
<b>Rata-Rata</b>						PK-1

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank BJB menurut faktor *Risk Profile* untuk NPL memperoleh predikat Sangat sehat dan untuk LDR Cukup sehat. Faktor *Good Corporate Governance* memperoleh predikat sehat. Faktor *Earning* untuk NIM memperoleh predikat Sangat Sehat dan untuk ROA Sehat. Dan Faktor *Capital* CAR predikat Sangat Sehat. Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan Bank BTN BJB yang ditinjau dari aspek RGEC tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 memperoleh predikat "Sangat Sehat" dengan nilai analisis RGEC 90%, 90%, 93%, 90% dan 86%.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Di Bank BJB Periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Bank BJB menurut faktor *risk profile* menggunakan rasio NPL dan LDR memperoleh predikat sehat, tingkat kesehatan Bank BJB menurut faktor *good corporate governance* memperoleh predikat sehat, tingkat kesehatan Bank BJB menurut faktor *earning* menggunakan rasio ROA dan NIM memperoleh predikat sangat sehat, dan tingkat kesehatan Bank BJB menurut faktor *Capital* menggunakan rasio CAR memperoleh predikat sangat sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. I. Sina, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governace, Earnings, Capital (Rgec) Pada Bank Mandiri Tahun 2012 - 2016," 2018, [Online]. Available: <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/1444/>
- [2] D. Dimyati, M. J. Puji Rahayu R, B. Huda, and U. A. Husaeni, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RBBR di Bank Tabungan Negara Syariah," *J. Dimamu*, vol. 2, no. 1, pp. 37-46, 2022, doi: 10.32627/dimamu.v2i1.661.
- [3] M. kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Ypgyakarta: BPFE, 2011.
- [4] W. Sari and D. N. Sadilah, "Metode RGEC untuk Menganalisis Kesehatan Bank di Bank BRI Syariah," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 5, no. 1, pp. 11-21, 2021, doi: 10.32627/maps.v5i1.83.
- [5] Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011*. 2011.
- [6] A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 2nd ed. Bandung: Salemba Empat, 2012.
- [7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.